

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Penelitian lapangan terdapat dua macam data dalam penelitian yaitu, data kualitatif dan data kuantitatif.⁵⁵ Pendekatan kuantitatif adalah salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya.⁵⁶

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.⁵⁷

Dalam penelitian mengarah pada permintaan seseorang terhadap menggunakan pelayanan kesehatan pada Puskesmas Kauman Kabupaten Tulungagung.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta: 2015), hal. 6

⁵⁶ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis, Pendekatan filosofi dan Praktis*, (Jakarta: PT Indeks, 2011), hlm. 3

⁵⁷ Deni Dermawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 37

2. Jenis penelitian

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif. Suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Terdapat tiga bentuk hubungan yaitu hubungan simetris, hubungan kausal, dan interaktif.⁵⁸

Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Bentuk hubungan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal, yaitu hubungan sebab akibat yang ditimbulkan dari variabel bebas (X_1) pendapatan, (X_2) tarif pelayanan, (X_3) pendidikan, dan (X_4) kualitas pelayanan terhadap variabel terikat permintaan jasa pelayanan kesehatan (Y).

B. Populasi, sampel, dan sampling penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁹

Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subyek atau obyek tersebut. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah pengunjung Puskesmas Kauman Kabupaten Tulungagung. Penelitian ini dilakukan dengan pengambilan data dari para responden.

⁵⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*,..... Hal 61.

⁵⁹ *Ibid*, Hal 297

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi itu. Populasi itu misalnya penduduk di wilayah tertentu, jumlah pegawai pada organisasi tertentu, jumlah guru dan murid disekolah tertentu dan sebagainya.⁶⁰

Pengambilan sampel harus sesuai dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi. Pengambilan sampel yang tidak sesuai dengan kualitas dan karakteristik populasi akan menyebabkan suatu penelitian menjadi bias, tidak dapat dipercaya dan kesimpulannya pun bisa keliru. Hal ini karena tidak dapat mewakili populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah pengunjung Puskesmas Kauman Kabupaten Tulungagung.

Dalam penelitian ini mengambil jumlah sampel menggunakan rumus Slovin, rumus Slovin adalah salah satu metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel. sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah Populasi

e : Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)⁶¹

Untuk menggunakan rumus ini, pertama ditentukan berapa batas toleransi kesalahan. Batas toleransi kesalahan ini dinyatakan dengan persentase. Semakin kecil toleransi kesalahan, semakin akurasi sampel

⁶⁰ *Ibid.....*, hal.297

⁶¹ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis Pendekatan Filosofi dan Praktis.....*, hal. 61

menggambarkan populasi. Misalnya, penelitian dengan batas kesalahan 5% berarti memiliki tingkat akurasi 95%. Dengan jumlah populasi yang sama, semakin kecil toleransi kesalahan, semakin besar jumlah sampel yang dibutuhkan.

Dalam penelitian ini populasi pasien Puskesmas Kauman Kabupaten Tulungagung dari tahun 2013-2016 adalah 92.049 pasien, dengan batas kesalahan 10%, sebagai berikut:

$$n = \frac{92.049}{1 + 92.049(0,1)^2}$$

$$n = \frac{92.049}{1 + 92.049(0,01)}$$

$$n = \frac{92.049}{1 + 920,49}$$

$$n = \frac{92.049}{921,49}$$

$$n = 99,89$$

$$=100$$

Dengan demikian, jumlah sampel yang akan diteliti sebanyak 100 responden dalam populasi pengunjung Puskesmas Kauman Kabupaten Tulungagung.

3. Teknik sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik sampling dibagi menjadi dua jenis yaitu *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling*. *Probability sampling* meliputi *simple random*, *proportionate stratified random*, *disproportionate stratified random*, dan *arean random*. Sedangkan *Nonprobability Sampling* meliputi *sampling sistematis*, *sampling kuota*, *sampling*

*incidental, sampling purposive, sampling jenuh, snowball sampling.*⁶²

Dalam penelitian ini menggunakan *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengumpulan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan *sampling purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Misalnya akan melakukan penelitian tentang kualitas makanan, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli makanan.

C. Sumber data, variabel, dan skala pengukuran

1. Sumber data

Jenis dan sumber data penelitian merupakan faktor yang penting yang menjadi pertimbangan yang menentukan metode pengumpulan data. Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta. Data berdasarkan sumbernya dapat digolongkan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.⁶³

- a. Data primer adalah sumber data penelitian yang dapat diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian.
- b. Data sekunder adalah data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar dari peneliti sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data yang asli. Data sekunder bisa diperoleh dari instansi-intansi perpustakaan, maupun dari pihak lainnya.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan

jenis data primer. Berdasarkan kuisioner yang diwawancarakan kepada

⁶² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*.....Hal. 209.

⁶³ Misbahuddin dan Iqbal, Suryani (ed.), *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik Edisi Ke-2* (Jakarta:Bumi Aksara, 2013),hlm.21-22

responden dengan jumlah 100 sampel. Data primer tersebut meliputi pendapatan keluarga, tarif pelayanan yang di Puskesmas, pendidikan pengunjung, dan kualitas pelayanan yang ada di Puskesmas. Dalam penelitian ini data primer didapat langsung dari responden dengan cara menyebarkan kuisioner kepada pengunjung di Puskesmas Kauman

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau nilai atau sifat dari objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga ditarik kesimpulannya. Menurut sugiyono adapun variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas (*independen*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan dan timbulnya variabel terikat (*dependen*), dan variabel terikat (*dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁶⁴

Dilihat dari bentuk hubungan klausa, yaitu sebab akibat, maka variabel tersebut dibedakan menjadi dua kategori yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). variabel bebas (X) adalah variabel perlakuan pengaruh terhadap variabel terikat. Variabel terikat (Y) adalah variabel yang timbul akibat variabel bebas atau respon dari variabel bebas. oleh sebab itu variabel terikat menjadi tolak ukur atau indikator keberhasilan variabel bebas.

Dalam penelitian ini terdapat empat variabel yang akan diteliti yaitu empat variabel bebas (*independen*) yaitu pendapatan (X₁), tarif pelayanan (X₂), pendidikan (X₃), dan kualitas pelayanan (X₄). Variabel terikat (*dependen*) yaitu permintaan jasa pelayanan kesehatan (Y). Di mana minat pengunjung dalam menggunakan pelayanan yang ada di

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian kombinasi (Mixed Methods).....*, hal. 62

Puskesmas sebagai tolak ukur dari adanya pengaruh pendapatan, tarif pelayanan, pendidikan, dan kualitas pelayanan. Sedangkan pendapatan, tarif pelayanan, pendidikan, dan kualitas pelayanan sebagai pengaruh terhadap permintaan jasa pelayanan kesehatan di Puskesmas Kauman.

3. Skala pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut variabel penelitian. Dalam penelitian ini, skala penilaian yang digunakan adalah dapat dilihat pada gambar berikut ini:⁶⁵

Tabel 3.1
Skala penilaian likert

No	Keterangan	Nilai
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-Ragu (RG)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyo, metodologi penelitian kombinasi

⁶⁵*Ibid.....*, hal.136.

D. Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian

1. Teknik pengumpulan data

Di dalam kegiatan penelitian, cara untuk memperoleh data disebut sebagai metode pengumpulan data. Dalam pengumpulan data, terlebih dahulu harus didesain secara jelas dan tepat metode yang hendak digunakan agar nilai penelitiannya tinggi. Untuk mempermudah pengumpulan data ini, maka peneliti harus menggunakan instrumen pengumpulan data, dimana instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar data tersebut lebih sistematis. Adapun cara yang ditempuh dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

a. Metode kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden.⁶⁶

Dalam penelitian ini kuisisioner akan dibagikan secara langsung oleh peneliti kepada responden pengunjung Puskesmas Kauman Kabupaten Tulungagung yaitu masyarakat yang membutuhkan pelayanan kesehatan di Puskesmas Kauman tersebut.

2. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran. Cara ini dilakukan untuk memperoleh data yang objektif yang

⁶⁶ *Ibid*....., Hal, 192

diperlukan untuk menghasilkan kesimpulan penelitian yang objektif. Objektivitas data hasil pengukuran dapat dicapai karena melalui pengukuran pengumpulan data dilakukan oleh alat ukur yang menutup kesempatan peneliti pengumpul data akan memasukkan subjektivitasnya. Dengan cara ini akan terlihat apakah instrumen-instrumen yang digunakan sesuai dengan variabel yang akan diukur, paling tidak ditinjau dari segi isinya.⁶⁷

Instrumen-instrumen penelitian dalam bidang sosial umumnya dan bidang pendidikan khususnya yang sudah baku sulit ditemukan. Untuk itu maka peneliti harus membuat instrumen yang akan digunakan untuk penelitian.

Titik tolak dari penyusunan adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberi definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang diukur. Dari indikator itu kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa angket atau kuisioner. Untuk mempermudah instrumen penelitian ini dapat dilihat tabel dibawah ini.

Tabel 3.2
Kisi-kisi instrumen penelitian

No	Variabel	Indikator
1	Pendapatan (X_1) ⁶⁸	1. Gaji pokok
		2. Tunjangan
		3. Bonus
2	Pendidikan (X_2) ⁶⁹	1. Pendidikan Formal

⁶⁷ Purwanto, *Metodologi penelitian kuantitatif untuk psikologi dan pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 183.

⁶⁸ Anwar Prabu Mangku Negara, *Perilaku Konsumen....*, hal. 205

		2. Pendidikan Non Formal
		3. Pendidikan Informal
3.	Tarif pelayanan (X_3) ⁷⁰	1. Keterjangkauan harga
		3. Daya saing harga
		3. Kesesuaian harga dengan manfaat produk
4	Kualitas pelayanan (X_4) ⁷¹	1. Keandalan
		2. Jaminan
		3. Bukti fisik
5	Permintaan (Y) ⁷²	1. Pendapatan
		2. Harga
		3. Pendidikan

E. Analisis data

Teknik analisis data merupakan cara untuk menganalisa data yang diperoleh dengan tujuan untuk menguji rumusan masalah. Peneliti harus memastikan pola analisa yang digunakan tergantung dari jenis data yang dikumpulkan.

Dalam penelitian ini analisis data merupakan kegiatan setelah dari data seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel dan responden, menstabilasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti, melakukan

⁶⁹ Arabiatul Adawiyah, Implikasi Pendidikan Nonformal pada Remaja VOL. IV NO.2 2016.....

⁷⁰ Artika Romal Amrullah, *Pengaruh Kualitas Produk, Harga, dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian Honda Beat Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen VOL. 5. No.7.2016.....*

⁷¹ Januar Efendi Pajatan dan Ali Lili Yuliati, *Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan pada JNE Cabang Bandung VOL. 11 NO. 2016.....*

⁷² Henry, Faizal Noor, *Ekonomi Media.....*, hlm.100

perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁷³

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata, standar deviasi, modus, maksimum minimum.⁷⁴ Teknik analisis data yang digunakan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Adapaun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan variabel. Validitas didefinisikan sebagai sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya. Item pernyataan dinyatakan valid jika mempunyai r hitung yang lebih besar dari r standar yaitu 0,3.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah pengujian untuk mengatur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Reabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Suatu kuisioner dikatakan

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, hal. 331

⁷⁴ Ali Mauludi, Elok Fitriani, *Teknik Belajar Statistik 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hal. 262.

reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

2. Uji asumsi klasik

Sebelum melakukan analisis regresi, perlu dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu, agar data sampel yang diolah benar-benar dapat mewakili populasi secara keseluruhan. Pengujian meliputi.

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data digunakan untuk menguji apakah data kontinu berdistribusi normal sehingga analisis validitas, reabilitas, uji t, korelasi, dan regresi dapat dilaksanakan.⁷⁵ Jika data berdistribusi normal maka digunakan uji statistik parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal maka digunakan uji statistik non parametrik.⁷⁶

Dalam penelitian ini normalitas data yang digunakan adalah uji statistik Kolmogorof-Smirnov. Pengambilan keputusan digunakan pedoman jika nilai Sig. < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal.⁷⁷

b. Uji Multikolinieritas.

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).⁷⁸ Kemiripan antara variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika VIP yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak di uji multikolinieritas.⁷⁹

VIF adalah suatu etimasi berapa besar multikolinieritas meningkatkan varian pada suatu koefisien etimasi sebuah variabel

⁷⁵ Husaini Usman, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm.109

⁷⁶ Sufyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk penelitian kuantitatif*, (Yogyakarta Bumi Aksara, 2012), hlm, 153

⁷⁷ Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hal.55

⁷⁸ Imam Ghozali, *analisis Multifariate SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hal. 110

⁷⁹ Sujarweni, *SPSS untuk penelitian.....*, hal, 185

penjelas. VIF yang tinggi menunjukkan bahwa Uji Multikolinieritas telah menaikkan sedikit varian pada koefisien estimasi, akibatnya menurunkan nilai t.

c. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas menguji terjadinya perbedaan varian residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Heterokedastisitas, pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *time series*. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari Heterokedastisitas.

Cara memprediksi ada tidaknya Heterokedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola sumber Scatterplot, regresi yang tidak terjadi Heterokedastisitas jika:

- 1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- 3) Menyebarkan titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak terpola.⁸⁰

3. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:⁸¹

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + \dots + E$$

⁸⁰ Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian,* hal. 186

⁸¹ *Ibid*, hal. 149

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui ke eratan hubungan antara permintaan pelayanan kesehatan (variabel dependen) dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya (variabel independen)

Adapun bentuk persamaan sebagai berikut:

$$\text{Permintaan pelayanan kesehatan} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + E$$

Di mana:

Y = Permintaan jasa pelayanan kesehatan

b_1, b_2, b_3, b_4 = Koefisien regresi masing-masing variabel

X_1 = Pendapatan

X_2 = Tarif pelayanan

X_3 = Pendidikan

X_4 = Kualitas pelayanan

E = Error term (variabel pengganggu) residual

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji Statistik t

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t digunakan untuk menjawab hipotesis 1,2,3, dan 4 cara melakukan uji t sebagai berikut:

- a) Membandingkan nilai statistik t dengan tidak kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, kita menerima hipotesis alternatif

yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.⁸²

- b) Jika nilai signifikan $\alpha < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikan $\alpha > 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.⁸³

b. Uji Statistik F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Uji F ini digunakan untuk menjawab hipotesis 5. Untuk menguji hipotesis ini digunakan uji statistik F dengan kriteria pengambilan sebagai berikut:

- a) Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar dari F tabel, maka H_0 ditolak dan menerima H_a .⁸⁴
- b) Jika nilai signifikansi $\alpha < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti bahwa, ada pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen.⁸⁵

5. Uji Determinasi

Uji determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen (pendapatan, tarif pelayanan, pendidikan, dan kualitas pelayanan) terhadap variabel dependen (permintaan jasa pelayanan kesehatan).

Uji determinasi pada intinya mengukur kebenaran model analisis regresi. Di mana analisisnya adalah apabila nilai R^2 mendekati

⁸² Imam Ghazali, *Aplikasi analisis Multivariate dengan program....*, hal. 98-99

⁸³ Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*,hal. 155

⁸⁴ Imam Ghazali, *Aplikasi analisis Multivariate*, Hal. 98

⁸⁵ Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, hal 155

nilai angka 1, maka variabel independen semakin mendekati hubungan dengan variabel dependen sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan model tersebut dapat dibenarkan.